

**STRATEGI DINAS TENAGA KERJA DALAM MENGURANGI
ANGKA PENGANGGURAN AKIBAT PANDEMI COVID-19
DI KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR**

Ahmada Syahrul Fazili

NPP. 30.0767

Asdaf Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur

Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Email: ahmadasyahrul22@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Piet Hein Pusung, S.IP, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The author focuses on the problem of the Covid-19 pandemic which has had a significant impact on the unemployment rate in Jember Regency. **Purpose:** The purpose of this research is to find out and analyze the strategy of the Jember Regency Manpower Office in reducing unemployment due to the Covid-19 pandemic, knowing and explaining the supporting factors and inhibiting factors, and knowing and describing the efforts made. **Method:** This study uses inductive qualitative research methods with the process of collecting data by observation, interviews and documentation. Determination of informants based on purposive sampling and accidental sampling techniques and data analysis techniques through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. **Result:** The findings obtained by the authors in this study indicate that the Manpower Office's strategy made a significant contribution in reducing the unemployment rate in Jember Regency, although in practice there were several deficiencies, namely the budget for implementing work programs was inadequate, the qualifications and competencies of job seekers did not meet the needs. labor market, and the number of government apparatus resources is inadequate. **Conclusion:** The strategy used by the Department of Manpower in reducing the unemployment rate has been quite successful but not maximized. This is because there are still factors that hinder the implementation of this strategy, namely the inadequate number of personnel resources, reduced budget due to the Covid-19 pandemic, and inadequate competence of job seekers. to improve skills, competencies, and qualifications owned by the community, disseminate information on job vacancies and job fairs through social media, and collect data on job seekers to control people who are looking for work.

Keywords: Employment, Covid-19 Pandemic, Unemployment, Strategy.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada permasalahan adanya pandemi Covid-19 yang memberikan dampak signifikan pada tingkat pengangguran di Kabupaten Jember. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jember dalam mengurangi angka pengangguran akibat pandemi Covid-19, mengetahui dan menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat, serta mengetahui dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif induktif dengan proses pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan berdasarkan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling* dan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Dinas Tenaga Kerja memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Jember, meskipun pada pelaksanaannya terdapat beberapa kekurangan yaitu anggaran dana dalam pelaksanaan program kerja kurang memadai, kualifikasi dan kompetensi pencari kerja belum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dan jumlah sumber daya aparatur dinas kurang memadai. **Kesimpulan:** Strategi yang digunakan oleh Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi angka pengangguran sudah cukup berhasil namun belum maksimal. Hal ini karena masih terdapat faktor yang menghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut yaitu jumlah sumber daya aparatur yang kurang memadai, anggaran berkurang karena adanya pandemi Covid-19, dan kompetensi pencari kerja yang kurang memadai, sehingga upaya yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja yaitu melaksanakan pelatihan kerja untuk meningkatkan *skill*, kompetensi, serta kualifikasi yang dimiliki masyarakat, menyebarluaskan informasi lowongan kerja dan *job fair* melalui media sosial, dan melakukan pendataan masyarakat pencari kerja untuk kontrol masyarakat yang sedang mencari kerja. **Kata kunci:** Ketenagakerjaan, Pandemi Covid-19, Pengangguran, Strategi.



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terbanyak di dunia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia hasil sensus penduduk tahun 2020 yakni 270.203.917 juta jiwa (Badan Pusat Statistika, 2020). Jumlah penduduk yang tinggi tentunya sangat rentan dengan masalah kependudukan. Hingga saat ini, salah satu masalah kependudukan di Indonesia yang belum terselesaikan adalah kemiskinan. Salah satu pemicu meningkatnya angka kemiskinan adalah mewabahnya pandemi Covid-19 yang menyebabkan angka kemiskinan meningkat hingga 15-17% (Sumber: <https://nasional.sindonews.com/read/500774/15/angka-kemiskinan-di-indonesia-naik-akibat-pandemi-covid-19-1627999725> diakses pada tanggal 19 September 2022). Tingginya kasus Covid-19 di Indonesia membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan melakukan pembatasan pergerakan masyarakat yang berdampak pada sektor ekonomi, pariwisata, sosial budaya, dan juga sektor ketenagakerjaan. Banyak perusahaan yang terkendala dalam proses produksi sehingga tidak mampu membayar upah pekerja dan akhirnya banyak pekerja mengalami PHK atau Pemutusan Hubungan Kerja.

Tingkat pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga tahun 2020, dimana tahun 2019 jumlah pengangguran 7.045.761 juta jiwa dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) senilai 5,28% lalu pada tahun 2020 meningkat menjadi menjadi 9.767.754 juta jiwa TPT naik menjadi 7,07%. Begitupun Di Jawa Timur TPT naik dari 3,92% pada tahun 2019 menjadi 5,84% pada tahun 2020. Di Kabupaten Jember sendiri angka pengangguran meningkat dari tahun 2019 – 2021 yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1

Kondisi Ketenagakerjaan Kabupaten Jember tahun 2019 -2021

Kondisi Ketenagakerjaan	Tahun		
	2019	2020	2021
Pengangguran terbuka	48.278	67.448	73.017
Tingkat Pengangguran terbuka	3,80%	5,12%	5,43%

Sumber: Publikasi Badan Pusat Statistika kabupaten Jember tahun 2019-2021, diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pengangguran di Kabupaten Jember meningkat dari tahun 2019 yang berjumlah 48.278 jiwa, tahun 2020 menjadi 67.448 jiwa, dan pada tahun 2021 menjadi 73.017 jiwa. Begitupun dengan jumlah tenaga kerja yang terserap pasar kerja di tahun 2019 senilai 3,80%, meningkat menjadi 5,12% di tahun 2020, dan 5,43% di tahun 2021.

Dari latar belakang masalah meningkatnya angka pengangguran di Kabupaten Jember tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI DINAS TENAGA KERJA DALAM MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR”**

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan strategi dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi angka pengangguran terutama di masa pandemi Covid-19. Proses penyebaran virus ini terbilang mudah sehingga virus ini begitu cepat menyebar hingga ke seluruh dunia. Pandemi Covid-19 ini menyebabkan ratusan ribu orang meninggal serta berdampak pada kegiatan manusia. Korban jiwa yang terus bertambah menyebabkan pemerintah harus mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial masyarakat seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai daerah di Indonesia untuk mencegah meluasnya virus dan korban jiwa yang semakin meningkat. Kebijakan tersebut tentunya berdampak pada kegiatan perekonomian, salah satunya adalah banyak kegiatan perekonomian produksi barang dan jasa yang terkendala tidak maksimal dalam proses produksi karena kebijakan tersebut membuat banyak pekerja tidak bisa berangkat ke tempat kerja atau perusahaan, sehingga proses produksi yang kurang maksimal membuat banyak perusahaan ataupun sektor swasta tidak mampu membayar upah pekerja. Hal ini membuat perusahaan tidak memiliki jalan lain kecuali melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang tentunya menyebabkan jumlah pengangguran semakin meningkat.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu tentang strategi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Panjaitan, Yaaro Laowo, dan Widarman yang berjudul Strategi Dinas Ketenaga-kerjaan Dalam Mengatasi Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara Dampak Covid-19. Hasil dari penelitian tersebut yaitu Strategi yang dilakukan oleh Dinas Ketenagakerjaan untuk mengatasi pengangguran di Provinsi Sumatera Utara dampak Covid-19 yakni dengan dengan program MTU (Mobile Training Unit), melakukan pengumuman atau penyebarluasan informasi lowongan pekerjaan dan Bursa Kerja *Online* serta meberikan stimulus berupa bantuan dana kepada perusahaan perusahaan atau para UMKM agar perusahaan dan UMKM tersebut tidak gulung tikar dan tidak memberhentikan pekerja (Panjaitan dkk, 2021).

Selain itu peneliti juga mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Imam Setiawan tahun 2018 dengan judul Strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Malang Dalam Mengatasi Masalah Pengangguran Terdidik Tingkat Perguruan Tinggi Tahun 2015-2018 Melalui Bursa Kerja Khusus, dimana hasil dari penelitian tersebut yaitu Strategi yang di lakukan Disnaker Kota Malang dalam mengatasi pengangguran terdidik melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) telah berjalan sesuai rencana kerja Bidang Perluasan Kesempatan Kerja Disnaker Kota Malang. Hal ini ditunjukkan oleh penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus melalui kolaborasi pemerintahan di Kota Malang yang sudah mampu memenuhi indikator dari teori triple helix (Setiawan, 2018).

Penelitian ketiga mengacu pada penelitian oleh Odha Adhitama tahun 2018 yang berjudul Manajemen Strategi Program Elektronik Karir (Ekarir) Dalam Rangka Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Bojonegoro (Studi Pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro) dengan hasil penelitian yaitu Pelaksanaan program elektronik karir Bojonegoro sudah dilakukan dan sesuai dengan konsep manajemen strategi, namun kontribusi yang diberikan program elektronik karir terhadap tingkat pertumbuhan pengangguran di Bojonegoro belum terlihat. Dari awal pelaksanaan program tersebut hingga sekarang belum menunjukkan jumlah penurunan angka pengangguran yang signifikan (Adhitama, 2018).

Penelitian keempat yaitu penelitian oleh Mohamad Ibnu Dinar, Nurul Sifa, dan Nurfahmiyati dengan judul Strategi Dalam Mengatasi Pengangguran Akibat Covid-19 Di Kelurahan Sukagalih Kota Bandung dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat strategi khusus dalam mengatasi

permasalahan pengangguran akibat COVID-19 di Kelurahan Sukagalih diantaranya memberikan pelatihan kerja dan memperbanyak lowongan pekerjaan (Dinar dkk, 2022).

Penelitian kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Opa Andespa dengan judul Strategi Komunikasi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kabupaten Indragiri Hilir. Hasil penelitiannya yaitu strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yaitu menginformasikan pelatihan kerja dengan memanfaatkan UPT (Unit Pelaksana Tugas) dalam menyampaikan informasi berupa ajakan untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dengan menggunakan media yakni komunikasi langsung, brosur, spanduk, surat edaran, radio lokal, televisi lokal, serta melalui humas pemerintah Indragiri Hilir. Dari strategi komunikasi yang dilakukan sehingga Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berhasil menurunkan angka pengangguran dalam beberapa tahun terakhir (Andespa, 2019).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan saat ini kondisinya berbeda dengan terdahulu. Pengangguran yang terjadi saat ini banyak disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang mewabah sehingga diharuskan terdapat kebijakan yang mempersempit kegiatan masyarakat. Strategi yang dilakukan di tiap-tiap daerah pun berbeda sesuai dengan keadaan dan kondisi pandemi Covid-19 di daerah tersebut. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jember dalam penerapan strateginya terkendala oleh kondisi keuangan yang kurang memadai karena adanya *refocusing* anggaran kepada bantuan sosial kepada korban terdampak wabah penyakit Covid-19 sendiri, kualitas kompetensi pencari kerja yang kurang memadai, serta kurang maksimalnya pelatihan kerja yang diberikan karena kebijakan pembatasan masyarakat yang diterapkan. Pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh dinas saat ini tentunya berbeda dengan beberapa tahun sebelum terjadi pandemi, karena saat terjadi pandemi strategi yang dilakukan harus dengan protokol kesehatan serta mematuhi kebijakan dan aturan yang dibuat oleh pemerintah. Meskipun memiliki kesamaan dalam tujuan penelitian secara umum yakni mengetahui strategi yang digunakan dinas untuk mengurangi pengangguran namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan dkk (2021) dilakukan dengan ruang lingkup provinsi sedangkan penelitian peneliti dilakukan dengan ruang lingkup kabupaten. Penelitian Setiawan (2018) Peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada pengangguran secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Imam Setiawan berfokus pada pengangguran yang terdidik tingkat perguruan tinggi melalui Bursa Kerja Khusus. Penelitian Adhitama (2018) fokus pelaksanaan strateginya dimana penelitian ini berfokus pada program Elektronik Karir (Ekarir) dalam rangka mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Jombang.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jember dalam mengurangi angka pengangguran akibat pandemi Covid-19, mengetahui dan menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat strategi yang dilakukan, serta mengetahui dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian penelitian kualitatif. Salah satu karakteristik penelitian kualitatif yakni memiliki sifat induktif dimana data yang ada digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan konsep serta desain penelitiannya bersifat fleksibel memberikan ruang kepada

peneliti untuk menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan (Arikunto, 2013). Peneliti menggunakan teori Manajemen Strategi oleh Wheleen dan Hunger dalam buku Solihin (2012:79). Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data pada saat penelitian yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi (Creswell, 2016). Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN.

3.1. Strategi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jember dalam Mengurangi Angka Pengangguran akibat Pandemi Covid-19

A. Pengamatan Lingkungan

Pada tahapan ini, pemeliti melakukan pengamatan lingkungan yang terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal yang menjadi kekuatan Dinas Tenaga Kerja yaitu kolaborasi pegawai yang bekerja dengan saling bahu membahu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Disnaker Kabupaten Jember juga diuntungkan dengan adanya BLK Provinsi yang ada di Kabupaten Jember sehingga bisa bersama-sama berkolaborasi meningkatkan kompetensi para pencari kerja di Kabupaten Jember. Sedangkan kelemahannya yaitu kurangnya pegawai yang dimiliki oleh dinas menyebabkan pelayanan kepada masyarakat yang kurang efektif dan efisien sehingga tidak maksimal serta keterbatasan anggaran yang dimiliki menyebabkan pelaksanaan beberapa kegiatan seperti pelatihan kerja dilaksanakan dengan penuh keterbatasan dan tidak maksimal.

Faktor eksternal yang menjadi peluang yang dimiliki Dinas tenaga Kerja dalam mengurangi pengangguran yaitu letak Kabupaten Jember yang strategis serta potensi yang dimiliki yaitu penghasil tembakau terbaik di dunia apabila dikelola dengan baik menjadi pertimbangan dalam membuat strategi. Roda perekonomian melalui UMKM juga turut mendukung peluang yang dimiliki oleh Disnaker Jember dalam upaya penentuan strategi.

B. Perumusan Strategi

Perumusan strategi yaitu proses pengkajian kembali visi dan misi serta program kerja yang telah dilaksanakan untuk kemudian dilakukan perumusan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari suatu organisasi.

Pembentukan dan perumusan visi dan misi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jember mengacu kepada visi dan misi Pemerintah Kabupaten Jember yang tertuang di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta berorientasi pada program kerja yang telah dilaksanakan oleh Disnaker khususnya dalam upaya mengikuti perkembangan zaman yaitu optimalisasi digitalisasi dalam pelayanan kepada masyarakat.

C. Implementasi Strategi

Implementasi strategi ini memiliki 3 (tiga) unsur yaitu program kerja, anggaran organisasi, dan standar operasional prosedur.

1. Program Kerja

Program kerja yang telah dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dalam rangka mengurangi angka pengangguran yaitu :

- a. Pelaksanaan *Job fair*
- b. Pelatihan Tenaga Kerja
- c. Pembuatan Kartu AK-1

2. Anggaran Organisasi

Anggaran memiliki peran penting dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Beberapa program kerja yang telah disusun oleh Dinas Tenaga Kerja tidak terlaksana dengan baik karena adanya *refocusing* anggaran kepada bantuan sosial sehingga pelaksanaan kegiatan yang telah ditentukan kurang maksimal dan juga ada yang tidak terlaksana.

3. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Setiap program kerja yang dimiliki oleh organisasi tentunya memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaannya. Hal ini bertujuan agar program kerja tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan dalam pelaksanaannya tidak terjadi penyelewengan. Program kerja yang telah ditentukan oleh Dinas Tenaga Kerja telah memiliki SOP masing-masing, sehingga dalam pelaksanaannya bisa terlaksana dengan baik.

D. Evaluasi dan Kontrol

Dinas Tenaga Kerja terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sesuai dengan tupoksi yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 yang membahas tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Bupati. Namun memang ditengah perjalanannya sedikit terhambat karena adanya pandemi covid-19, namun hal ini tidak menjadi alasan berkurangnya pelayanan kepada masyarakat

3.2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam Mengurangi Angka Pengangguran

A. Faktor Pendukung

Dari segi internal, faktor pendukung yang mempengaruhi strategi dari Disnaker dalam mengurangi angka pengangguran yaitu berada pada keadaan pegawainya sendiri. Pegawai Disnaker memiliki mentalitas pekerja keras dan mereka memiliki kesadaran bahwa dalam pelayanan kepada masyarakat harus optimal agar bisa terwujud tujuan bersama yaitu kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dari segi eksternal faktor pendukungnya adalah Kabupaten Jember secara geografis berada di wilayah yang strategis dan juga terkenal dengan daerah penghasil tembakau di dunia, serta jumlah UMKM di Kabupaten Jember yang meningkat dan didukung oleh pemerintah.

B. Faktor Penghambat

Dari segi internal, faktor penghambat yang dimiliki dinas adalah ketersediaan sumber daya aparatur yang sangat minim, dan keadaan anggaran yang juga *collaps* akibat pandemi covid-19. Serta dari segi eksternal faktor penghambatnya adalah kurangnya pengetahuan, kompetensi, serta kualifikasi yang dimiliki masyarakat (pencari kerja)

3.3. Upaya Dinas dalam Mengatasi Hambatan dalam Penerapan Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam Mengurangi Angka Pengangguran

Upaya merupakan suatu tindakan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi agar tujuan yang telah ditentukan bisa terwujud. Upaya yang dilakukan dinas dalam mengatasi hambatan penerapan strategi Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi angka pengangguran akibat pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pelatihan Guna Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Pencari Kerja
2. Penyebarluasan Informasi Lowongan Kerja dan *Job fair*
3. Mediasi Bersama Perusahaan Terdampak Covid-19

4. Pendataan Masyarakat Pencari Kerja Untuk Kontrol Masyarakat Yang Sedang Mencari Kerja

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Panjaitan, dkk tahun 2021 dengan judul penelitian Strategi Dinas Ketenaga-kerjaan Dalam Mengatasi Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara Dampak Covid-19. Hasil dari penelitian tersebut yaitu Strategi yang dilakukan oleh Dinas Ketenagakerjaan untuk mengatasi pengangguran di Provinsi Sumatera Utara dampak Covid-19 yakni dengan dengan program MTU (Mobile Training Unit), melakukan pengumuman atau penyebarluasan informasi lowongan pekerjaan dan Bursa Kerja Online serta memberikan stimulus berupa bantuan dana kepada perusahaan perusahaan atau para UMKM agar perusahaan dan UMKM tersebut tidak gulung tikar dan tidak memberhentikan pekerja. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil bahwa strategi yang digunakan yaitu dengan memaksimalkan Balai Latihan Kerja Provinsi yang ada di Kabupaten Jember, mengikuti perkembangan zaman digitalisasi seperti penyebaran informasi lowongan kerja melalui media sosial, tetap memberikan pelatihan kerja ditengah masa pandemi covid-19 agar pencari kerja memiliki keahlian untuk membuka usaha, dan mendukung upaya pemerintah dalam menggerakkan UMKM agar ekonomi bisa segera pulih di tengah pandemi covid-19

Penelitian oleh Imam Setiawan tahun 2018 dengan judul Strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Malang Dalam Mengatasi Masalah Pengangguran Terdidik Tingkat Perguruan Tinggi Tahun 2015-2018 Melalui Bursa Kerja Khusus, dimana hasil dari penelitian tersebut yaitu Strategi yang di lakukan Disnaker Kota Malang dalam mengatasi pengangguran terdidik melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) telah berjalan sesuai rencana kerja Bidang Perluasan Kesempatan Kerja Disnaker Kota Malang. Berbeda dengan penelitian penulis terkait strategi yang digunakan, karena penelitian penulis strategi yang digunakan oleh Disnaker Kabupaten Jember tidak melalui Bursa Kerja Khusus (BKK)

Penelitian oleh Odha Adhitama tahun 2018 yang berjudul Manajemen Strategi Program Elektronik Karir (Ekarir) Dalam Rangka Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Bojonegoro (Studi Pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro) dengan hasil penelitian yaitu Pelaksanaan program elektronik karir Bojonegoro sudah dilakukan dan sesuai dengan konsep manajemen strategi, namun kontribusi yang diberikan program elektronik karir terhadap tingkat pertumbuhan pengangguran di Bojonegoro belum terlihat. Dari awal pelaksanaan program tersebut hingga sekarang belum menunjukkan jumlah penurunan angka pengangguran yang signifikan. Berbeda dengan penelitian penulis yang menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh Disnaker telah menunjukkan hasil pengurangan pengangguran yang cukup signifikan.

Penelitian oleh Mohamad Ibnu Dinar, Nurul Sifa, dan Nurfahmiyati dengan judul Strategi Dalam Mengatasi Pengangguran Akibat Covid-19 Di Kelurahan Sukagalih Kota Bandung dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat strategi khusus dalam mengatasi 5 permasalahan pengangguran akibat COVID-19 di Kelurahan Sukagalih diantaranya memberikan pelatihan kerja dan memperbanyak lowongan pekerjaan. Strategi yang digunakan di kelurahan Sukagalih memiliki kesamaan dengan strategi yang digunakan oleh Disnaker yakni sama-sama memberikan pelatihan kerja dan memperbanyak lowongan pekerjaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Opa Andespa dengan judul Strategi Komunikasi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kabupaten Indragiri Hilir. Hasil penelitiannya yaitu strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yaitu menginformasikan pelatihan kerja dengan memanfaatkan UPT (Unit Pelaksana Tugas) dalam menyampaikan informasi berupa ajakan untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dengan menggunakan media yakni komunikasi langsung, brosur, spanduk, surat edaran, radio lokal, televisi lokal, serta melalui humas pemerintah Indragiri Hilir. Strategi yang sama dilakukan oleh Disnaker

Kabupaten Jember hasil temuan peneliti yakni menyebarkan informasi dan pelatihan kerja, namun bedanya di Kabupaten Jember sudah menggunakan media informasi digital seperti Instagram, Facebook, dan media sosial lainnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi angka pengangguran akibat pandemi Covid-19 di Kabupaten Jember yang dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2023 hingga 14 Januari 2023 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang digunakan oleh Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi angka pengangguran diukur berdasarkan teori oleh Wheelen dan Hunger menunjukkan bahwa sudah cukup berhasil namun belum maksimal.
2. Faktor pendukung pelaksanaan strategi Dinas Tenaga Kerja yaitu memiliki pegawai yang memiliki mentalitas pekerja keras serta kepedulian yang tinggi dan didukung oleh potensi wilayah yang dimiliki serta jumlah UMKM yang cukup banyak sehingga mampu menyerap tenaga kerja. Sedangkan faktor penghambatnya adalah jumlah sumber daya aparatur yang kurang memadai dan pada saat terjadi pandemi Covid-19 anggaran berkurang menyebabkan beberapa program kerja tidak terlaksana dengan maksimal, serta kemampuan serta kualifikasi yang dimiliki oleh pencari kerja di Kabupaten Jember masih belum memadai dan masih diperlukan peningkatan.
3. Beberapa upaya yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi hambatan yaitu melaksanakan pelatihan kerja untuk meningkatkan *skill*, kompetensi, serta kualifikasi yang dimiliki masyarakat, menyebarluaskan informasi lowongan kerja dan *job fair* melalui media sosial, dan melakukan pendataan masyarakat pencari kerja untuk kontrol masyarakat yang sedang mencari kerja

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan strategi dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jember dalam mengurangi angka pengangguran akibat pandemi Covid-19 untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jember beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2013. Prosedur Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J.W., 2016. Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Solihin, I., 2012. Manajemen Strategik. Jakarta: Erlangga.
- Andespa, O., 2019. Strategi Komunikasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Mengatasi Pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir. Administration Journal

- Dinar, Muhammad, dkk., 2022. STRATEGI DALAM MENGATASI PENGANGGURAN AKIBAT COVID-19 DI KELURAHAN SUKAGALIH KOTA BANDUNG. Bina Ekonomi. 1(26), pp.63-75
- Setiawan, I., 2018. STRATEGI DINAS TENAGA KERJA KOTA MALANG DALAM MENGATASI MASALAH PENGANGGURAN TERDIDIK TINGKAT PERGURUAN TINGGI TAHUN 2015-2018 MELALUI BURSA KERJA KHUSUS. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/163416>
- Panjaitan, dkk., 2021. STRATEGI DINAS KETENAGAKERJAAN DALAM MENGATASI PENGANGGURAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA DAMPAK COVID-19. JURNAL GOVERNANCE OPINION
- Adhitama. 2018. Manajemen Strategi Program Elektronik Karir (Ekarir) Dalam Rangka Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Bojonegoro (Studi Pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro). <http://repository.ub.ac.id/176652/>

